

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan pengaruh signifikan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi korelasional antara variabel independen/bebas (X) dan variabel dependen/terikat (Y). Dalam penelitian ini, tayangan Buru Sergap di TVOne yang memengaruhi persepsi penontonnya terhadap suatu citra lembaga Kepolisian Republik Indonesia menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Variabel bebas dalam penelitian ini menggunakan konsep terpaan media yang digagas oleh McQuail yang memaparkan bahwa terpaan media ini menjelaskan terkait bagaimana khalayak dalam penggunaan media, baik dari frekuensi penggunaan (*frequency*), durasi penggunaan (*duration*), dan perhatian (*attention*) (Zahara, dkk., 2020). Sementara, variabel terikat menggunakan konsep citra perusahaan (*corporate image*) yang diinisiasi oleh Harrison (2010), ia menjelaskan terdapat tujuh elemen penting dalam merumuskan citra suatu perusahaan, diantaranya adalah *corporate identity* (identitas organisasi), *personality* (kepribadian), *credibility* (kredibilitas), *reliability* (keandalan), *trustworthiness* (dapat dipercaya), *responsibility* (bertanggung jawab), *value* (memiliki nilai). Aspek-aspek tersebut yang kemudian peneliti gunakan dan dirumuskan sebagai pengukuran variabel terpaan media dan variabel citra perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diolah, dianalisis, dan dijabarkan secara rinci pada bab sebelumnya, berkaitan dengan pengaruh terpaan tayangan investigasi kriminal Buru Sergap terhadap citra lembaga Polri dengan data lapangan yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada penonton tayangan Buru Sergap di TVOne sebanyak 100 responden, menunjukkan perolehan sebagaimana bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan tingkat koefisien korelasi sangat kuat antara terpaan tayangan investigasi

kriminal terhadap citra lembaga Polri. Oleh karenanya, berikut peneliti menuliskan simpulan berdasarkan temuan dalam penelitian ini:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa sub variabel frekuensi terpaan tayangan investigasi kriminal Buru Sergap berpengaruh secara signifikan terhadap citra lembaga Polri dengan korelasi cukup kuat dan memiliki hubungan yang positif. Hasil tersebut dapat ditafsirkan bahwa responden dalam penelitian ini merupakan penonton tayangan Buru Sergap di TVOne yang cenderung cukup sering menghabiskan waktunya untuk menonton tayangan Buru Sergap di TVOne. Dapat disimpulkan bahwa tingginya tingkat frekuensi juga mengindikasikan tingkat atensi yang tinggi, karena penonton cenderung nyaman berulang kali menyaksikan tayangan tersebut. Sehingga, kedua aspek sub variabel tersebut memiliki pengaruh yang saling berkesinambungan, dan dari frekuensi tayangan tersebut memiliki dampak yang membangun persepsi atau pandangan penonton terhadap citra lembaga Kepolisian Republik Indonesia.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa sub variabel durasi terpaan tayangan investigasi kriminal Buru Sergap tidak berpengaruh secara signifikan terhadap citra lembaga Polri, karena memiliki hubungan yang negatif, dengan artian sub variabel durasi memiliki pengaruh yang berlawanan arah terhadap variabel Y, walaupun diketahui memiliki tingkat korelasi yang cukup kuat. Hasil tersebut ditafsirkan bahwa penonton tayangan Buru Sergap rata-rata menyaksikan tayangan tersebut dengan durasi yang sedikit atau tidak menyeluruh. Karena kadar durasi terpaan yang diterima penonton, tidak setinggi dari sisi frekuensi dan atensi mereka menerima terpaan tayangan Buru Sergap di TVOne. Dapat disimpulkan bahwa lamanya tayangan Buru Sergap cenderung memengaruhi kenyamanan penonton ketika menyaksikan tayangan Buru Sergap. Sehingga, aspek sub variabel durasi tayangan tidak memiliki dampak yang dapat membangun persepsi atau pandangan penonton terhadap citra lembaga Kepolisian Republik Indonesia.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa sub variabel atensi terpaan tayangan investigasi kriminal Buru Sergap berpengaruh secara signifikan terhadap citra lembaga Polri dengan korelasi sangat kuat dan memiliki hubungan yang positif. Hasil tersebut dapat ditafsirkan bahwa responden dalam penelitian ini merupakan penonton tayangan Buru Sergap yang cenderung memperhatikan seluruh isi pesan dari tayangan Buru Sergap di TVOne. Dapat disimpulkan bahwa penonton cenderung sering menyaksikan dan memperhatikan seluruh isi pesan dari tayangan tersebut. Sehingga, aspek sub variabel atensi memiliki pengaruh yang saling berkesinambungan, dan memiliki dampak yang membangun persepsi atau pandangan penonton terhadap citra lembaga Kepolisian Republik Indonesia.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa terpaan tayangan investigasi kriminal Buru Sergap terhadap citra lembaga Polri secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan, dengan tingkat korelasi sangat kuat melalui pengujian yang membuktikan hubungan korelasi yang terjadi antar variabel. Hasil penelitian tersebut dapat ditafsirkan bahwa tayangan investigasi kriminal Buru Sergap memang memengaruhi persepsi atau pandangan penontonnya secara signifikan. Sehingga, ketiga aspek variabel tersebut secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang saling berkesinambungan, dan memiliki dampak yang membangun persepsi atau pandangan penonton terhadap citra lembaga Kepolisian Republik Indonesia.

1.2. Implikasi

Dari kesimpulan yang sudah dijabarkan sebelumnya, diketahui bahwa pengaruh terpaan tayangan investigasi kriminal Buru Sergap terhadap citra lembaga Polri memiliki korelasi yang sangat kuat. Maka, peneliti mengemukakan implikasi yang dianggap berkaitan atau relevan dengan penelitian ini dan dipaparkan pada bagian berikut:

1.2.1. Implikasi Teoritis

1. Hasil penelitian yang diperoleh adalah terdapat hubungan yang signifikan dari variabel terpaan tayangan investigasi kriminal Buru Sergap terhadap citra lembaga Polri. Hal ini dibuktikan dengan hasil sub variabel atau aspek frekuensi, durasi, dan atensi yang termasuk pada variabel terpaan tayangan investigasi kriminal Buru Sergap sehingga membangun persepsi atau pandangan terhadap citra lembaga Polri bagi khalayak, khususnya penonton tayangan Buru Sergap di TVOne. Maka dari itu, penelitian serupa ini dapat dianggap memiliki peran penting dalam menambah literatur dalam ranah kajian komunikasi, khususnya komunikasi massa.
2. Penelitian ini memperkuat konsep penelitian (Slater, M. dan Rasinski, 2005; Calado, dkk, 2010; Besley dan Shanahan, 2005) yang memaparkan adanya pengaruh terpaan media terhadap suatu persepsi atau pandangan, sikap dan perilaku khalayak.
3. Penelitian ini memperkuat konsep penelitian (Rizky dan Pangestuti, 2017; Fauzi, 2014; Rizal dan Widiasanty, 2021; Mustika dan Anggraini, 2019) yang memaparkan adanya pengaruh terpaan media baik media massa maupun media sosial terhadap citra perusahaan.
4. Penelitian ini memperkuat konsep penelitian komunikasi massa, khususnya dalam ranah media massa televisi, mengenai teori Kultivasi menurut Goerge Gerbner yang memandang media massa selaku promotor sosialisasi dan ditemukan bahwa televisi dapat mengubah persepsi khalayak dari informasi yang ditayangkan berdasarkan jumlah acara yang ditonton (West dan Turner, 2018). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, yakni terpaan media televisi nyatanya memiliki pengaruh secara signifikan dalam membangun persepsi atau pandangan khalayak terhadap citra lembaga Polri.

1.2.2. Implikasi Praktis

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara sub variabel frekuensi (X1) terpaan tayangan investigasi kriminal Buru Sergap terhadap citra lembaga Polri (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan seringnya khalayak terpapar

tayangan Buru Sergap, maka akan menimbulkan persepsi positif terhadap citra lembaga Polri. Penjelasan ini pun mengandung implikasi supaya kedepannya media TVOne lebih memberi perhatian lebih dan meningkatkan dari segi frekuensi penayangan program Buru Sergap. Sehingga, penonton dapat lebih sering menyaksikan tayangan Buru Sergap di TVOne.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara sub variabel atensi (X3) terpaan tayangan investigasi kriminal Buru Sergap terhadap citra lembaga Polri (Y). Hal ini menunjukkan perhatian atau tidaknya penonton saat menyaksikan tayangan Buru Sergap, maka akan menimbulkan persepsi positif terhadap citra lembaga Polri. Penjelasan ini pun mengandung implikasi supaya kedepannya media TVOne lebih memberi perhatian lebih dan meningkatkan atensi penonton dengan menyajikan tayangan dari segi kemasan konsep yang lebih menarik, memiliki makna, dan lebih bagus menambah unsur yang lebih dekat dengan masyarakat. Sehingga demikian, atensi penonton untuk menyaksikan tayangan Buru Sergap di TVOne menjadi semakin tinggi.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan atau keseluruhan antara terpaan tayangan investigasi kriminal Buru Sergap (X) terhadap citra lembaga Polri (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan seiringnya khalayak terpaan tayangan Buru Sergap, maka akan menimbulkan persepsi positif terhadap citra lembaga Polri semakin tinggi. Penjelasan ini pun mengandung implikasi supaya kedepannya media TVOne lebih memberi perhatian lebih dan meningkatkan secara keseluruhan dari segi kualitas dan kuantitas konsep program yang ditayangkan, supaya penonton tayangan Buru Sergap selain mendapatkan hiburan, penonton pun akan mendapatkan informasi, pengetahuan, dan manfaat, sehingga penonton terhibur sekaligus teredukasi dengan baik dan juga meningkatkan daya tarik khalayak dengan sajian tayangan tersebut.

1.3. Rekomendasi

Penelitian yang sudah dilakukan dengan analisa dan sudah dijelaskan sebagaimana dapat dilihat di atas memberi berbagai tulisan keterangan kepada peneliti. Dari tanggungjawab keilmuan, peneliti memberi beberapa masukan maupun rekomendasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan supaya berkaitan untuk bahan pertimbangan dan juga peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat yang berkontribusi memajukan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang. Berikut merupakan rangkaian rekomendasi yang disusun peneliti:

1. Untuk Akademis

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini memiliki banyak kekurangan yang diperlukan sebuah pengembangan dan penyempurnaan kembali untuk riset dan kajian di masa mendatang. Peneliti berharap, penelitian berkaitan kajian komunikasi massa seperti penelitian ini semakin banyak diteliti, supaya tidak hanya dijadikan referensi penelitian semata, tetapi dapat dipergunakan menjadi acuan pengembangan atau pemanfaatan ranah kajian tersebut secara teoritis dan juga praktis.

2. Untuk Kepolisian RI

Kepolisian RI harus memberikan perhatian lebih terhadap pengelolaan citra. Mengingat sebagai lembaga penegak hukum di Indonesia, citra merupakan penilaian masyarakat yang sangat penting terhadap lembaga. Dalam hal ini, Polri perlu mengedepankan pengelolaan strategi komunikasi dengan pemanfaatan media, salah satunya media televisi. Polri melakukan kerjasama dengan stasiun televisi untuk menayangkan program bertema kepolisian dengan konsep menarik yang dapat *engagement* pemirsa televisi. Sehingga, sesuai hasil penelitian ini, tayangan bertema kepolisian membangun persepsi baik dari khalayak dan berdampak meningkatkan citra lembaga Polri.

3. Untuk Khalayak Televisi

Berbagai macam konsep program di televisi memberikan banyak pilihan bagi penontonnya. Sebagai konsumen yang cerdas, khayalak diharapkan dapat memilah dan menyaksikan program televisi yang bermutu dan memiliki kebermanfaatan yang besar bagi khalayak. Sebagaimana dalam penelitian ini, media memberikan pengaruh persepsi, pandangan, dan sikap kepada khalayak terhadap suatu realitas sosial yang disajikan dilayar kaca.